

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi seperti pendapatann keluarga/pasangan yang tidak mencukupi, keberadaan beban tanggungan pembiayaan seperti anak dan keluarga/sanak saudara, tingkat pengeluaran yang terus meningkat serta kebutuhan tambahan perempuan secara langsung maupun tidak langsung masih menjadi faktor utama yang mendorong perempuan di kota Bekasi untuk bekerja.
2. Faktor sosial yang terdiri dari status perempuan seperti status pernikahan dan tingkat Pendidikan, ketersediaan lapangan pekerjaan terdekat, lokasi tempat tinggal dan keinginan perempuan untuk mempunyai eksisten di tengah keluarga maupu lingkungan, walaupun tidak menjadi faktor utama akan tetapi mempunyai pengaruh cukup besar yang mendorong perempuan Kota Bekasi untuk bekerja. Indikator faktor sosial yang mempunyai pengaruh kuat terhadap partisipasi perempuan bekerja adalah tingkat Pendidikan, eksistensi diri dan status pernikahan sedangkan indikator faktor sosial yang ada atau tidak nya tidak mempengaruhi partisipasi perempuan untuk bekerja adalah usia perempuan, dengan demikian pemerintah juga harus memberikan perhatian terhadap indikator dalam faktor sosial salah satunya adalah dengan terus memperbaiki kualitas Pendidikan serta menyediakan lapangan pekerjaan untuk perempuan dengan menyesuaikan dengan kondisi yang di alami perempuan secara umum.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih terkhusus, melakukan penambahan variabel dan melakukan penambahan rentan waktu penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas wilayah yang menjadi objek penelitian dan memperbanyak jumlah sampel penelitian.
3. Penelitian dapat mengkhususkan penelitian kepada perempuan yang sudah menikah namun memutuskan untuk bekerja

V.2.2 Saran Praktis

Mengingat belum maksimalnya partisipasi perempuan bekerja di Kota Bekasi, maka dibutuhkan suatu kebijakan dari stakeholder terkait yang akan membantu mereka untuk dapat terus berpartisipasi dalam dunia kerja, antara lain

1. Diharapkan pemerintah Indonesia secara umum dan pemerintah Kota Bekasi secara khusus dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung perempuan untuk bekerja seperti menentukan standar baku terkait pengawasan terhadap adanya diskriminasi terhadap pekerja perempuan, menyediakan informasi-informasi terkait lapangan pekerjaan dan pelatihan keterampilan serta menjamin dan mendukung keberlangsungan perempuan untuk bekerja dengan segala kekurangannya,
2. Mendukung perempuan untuk dapat berwirausaha, salah satunya dengan mempermudah perempuan untuk dapat mengakses sumber daya terutama sumber daya berupa modal.
3. Pemerintah juga dapat melakukan pemberdayaan para ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat terus membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja tanpa mengganggu tanggung jawab mereka dalam mengurus rumah tangga termasuk didalamnya menyiapkan generasi selanjutnya dengan mendidik anak dengan baik.
4. Mendukung pertumbuhan industri UMKM, tidak dipungkiri bahwa UMKM di Indonesia menjadi sektor yang paling banyak menyerap tenaga

kerja. Maka dengan demikian peneliti menyarankan agar pemerintah dapat mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bekasi sehingga dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja perempuan, terlebih sektor UMKM lebih bersifat informal dan mempunyai waktu kerja yang fleksibel sehingga lebih mudah dimasuki oleh para perempuan terlebih ibu rumah tangga (Ariani & Nastiti, 2019).

5. Melakukan perbaikan terhadap kualitas pekerja perempuan dengan melalui perbaikan terhadap kualitas Pendidikan perempuan. Tidak hanya melakukan perbaikan terhadap Pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan-pelatihan keterampilan dikarenakan secara umum perempuan diyakini lebih unggul dalam hal keterampilan dan ketelitian.